Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 1 Februari 2026

Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah

Asmin[1], Arfan Hakim[2], Agustan[3]
[1,2,3]UIN Datokarama, Palu, Indonesia

[1]asminmarwan@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.3785

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kenyataannya, sebagian siswa kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru masih mengalami hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an, strategi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi kasus. Informan penelitian terdiri atas guru Al-Qur'an Hadits, kepala madrasah, dan siswa kelas IX B yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Informan dipilih secara purposive dan dikembangkan dengan teknik snowball sampling. Data diperoleh melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dokumentasi, serta tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Data dianalisis secara induktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa meliputi kesalahan pelafalan huruf, ketidaksesuaian penerapan tajwid, kurangnya kelancaran membaca, serta rendahnya motivasi belajar. Guru mengatasi hal tersebut melalui pendekatan individual, pembiasaan membaca secara rutin, metode demonstrasi, latihan intensif, serta pemberian motivasi. Keberhasilan strategi didukung oleh kompetensi guru dan dukungan sekolah, sementara hambatan berasal dari perbedaan kemampuan siswa dan kurangnya dukungan orang tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang konsisten dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
Kata kunci: Strategi guru, Kesulitan membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadits

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu bentuk implementasi pendidikan tersebut adalah melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga melibatkan sikap dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan konsep taksonomi Bloom yang menekankan bahwa proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an perlu dilaksanakan dengan strategi yang tepat agar peserta didik tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara benar, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dalam praktiknya, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih menghadapi berbagai kendala, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kurang tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, belum mampu menerapkan makhraj dan hukum tajwid dengan benar, serta belum

lancar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih memerlukan perhatian yang lebih serius. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya latar belakang keluarga, lingkungan sosial, kebiasaan belajar, serta tingkat motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an dan peran guru dalam mengatasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mubin (2015) menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai pembimbing dan fasilitator dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zamzam Firdaus (2010) menemukan bahwa kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa meliputi penguasaan huruf hijaiyah, pemahaman hukum tajwid, pengenalan tanda baca, serta kelancaran dalam membaca. Dalam penelitian tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, seperti kegiatan tadarus sebelum pembelajaran, penambahan waktu belajar, serta latihan membaca Al-Qur'an secara rutin. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Tarwiyah (2010) menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun penelitian Ida Maghfuro (2023) menjelaskan bahwa kesulitan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa seperti minat, motivasi, dan kondisi kesehatan, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an dan peran guru dalam mengatasinya, sebagian besar penelitian masih membahas peran guru Pendidikan Agama Islam secara umum. Kajian yang secara khusus menyoroti strategi guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran yang secara langsung berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak mengkaji secara mendalam bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami peserta didik pada konteks kelas dan madrasah tertentu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih spesifik mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas IX B di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam hal pengucapan huruf hijaiyah, ketepatan penerapan makhraj dan tajwid, maupun kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dari guru agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat ditingkatkan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami peserta didik, strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan rancangan studi kasus. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian

Copyright © 2026 The Author(s)

yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara kontekstual dan alami pada satu lokasi penelitian tertentu. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu guru Al-Qur'an Hadits dan kepala madrasah sebagai informan utama karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik kelas IX B yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dilibatkan sebagai informan tambahan dan dipilih menggunakan teknik snowball sampling untuk memperoleh data yang lebih kaya dan beragam. Teknik pengambilan sampel ini dinilai tepat karena penelitian menekankan kedalaman informasi, bukan jumlah responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara yang dikembangkan berdasarkan fokus penelitian untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi, kendala, dan upaya yang dilakukan guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran, hasil evaluasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran.

Data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi, transkrip wawancara, dokumen pembelajaran, serta hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Data dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis diperkuat dengan koding dan analisis isi (content analysis) untuk menghasilkan temuan yang sistematis dan deskriptif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian disusun berdasarkan bentuk kesulitan, faktor penyebab, strategi guru, dan evaluasi kemampuan membaca.

Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Hasil observasi dan tes awal menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang paling dominan adalah ketidaktepatan pengucapan makharijul huruf, terutama pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi. Selain itu, beberapa peserta didik belum mampu membedakan huruf hijaiyah tertentu secara konsisten dalam berbagai konteks bacaan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pelafalan yang berdampak pada makna bacaan. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan dasar membaca Al-Qur'an masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini juga mengindikasikan perlunya bimbingan yang lebih intensif dalam aspek pengenalan huruf dan pelafalan.

Pada aspek tajwid, ditemukan bahwa sebagian peserta didik belum memahami dan menerapkan hukum bacaan secara tepat, seperti mad, ghunnah, dan idgham. Kesalahan dalam penerapan tajwid ini berpengaruh terhadap kualitas bacaan secara keseluruhan. Selain itu, kelancaran membaca juga belum optimal karena masih terdapat peserta didik yang membaca

secara terputus-putus dan cenderung mengeja. Kurangnya kelancaran ini menunjukkan bahwa peserta didik belum terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi catatan perkembangan belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan membaca memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi. Dengan demikian, rendahnya intensitas latihan menjadi salah satu faktor yang memperkuat kesulitan membaca Al-Qur'an.

Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, kesulitan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri peserta didik. Faktor internal tersebut meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri, serta kesulitan dalam mengingat dan memahami materi tajwid. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil tes menunjukkan bahwa peserta didik yang tidak memiliki rutinitas membaca di rumah cenderung memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik yang berlatih secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas latihan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, faktor internal memiliki kontribusi signifikan terhadap tingkat kesulitan yang dialami peserta didik.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang turut memengaruhi kesulitan membaca Al-Qur'an. Faktor eksternal tersebut meliputi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, kurangnya dukungan orang tua, serta pengaruh lingkungan sosial peserta didik. Studi dokumen jadwal pembelajaran menunjukkan bahwa alokasi waktu untuk praktik membaca Al-Qur'an masih relatif terbatas. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih secara optimal di kelas. Selain itu, catatan guru menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum memberikan pendampingan yang memadai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah. Oleh karena itu, faktor eksternal juga menjadi hambatan yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

Hasil observasi kelas dan dokumentasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti metode Iqra', talaqqi, dan tartil. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan contoh bacaan secara langsung sebagai model yang harus diikuti oleh peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diminta menirukan bacaan tersebut dan memperoleh koreksi secara berulang hingga mencapai ketepatan yang diharapkan. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami pelafalan dan penerapan tajwid secara lebih konkret. Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan khusus. Pendekatan individual ini memungkinkan guru memberikan perhatian lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Di samping itu, guru memanfaatkan kegiatan tadarus sebelum pembelajaran sebagai bentuk pembiasaan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan frekuensi latihan serta membangun kebiasaan membaca secara rutin. Berdasarkan dokumentasi RPP, strategi pembelajaran lebih menekankan pada praktik membaca dibandingkan dengan penyampaian teori. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam membaca Al-Qur'an secara benar. Selain itu, guru juga menerapkan latihan kelompok untuk meningkatkan kelancaran membaca dan kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, kombinasi metode, pembiasaan, dan pendekatan yang variatif menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Perbandingan antara tes awal dan tes akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar siswa. Pada awal penelitian, banyak siswa masih

Copyright © 2026 The Author(s)

melakukan kesalahan dalam pelafalan huruf dan tajwid. Setelah penerapan strategi pembelajaran secara berkelanjutan, sebagian siswa menunjukkan perbaikan dalam ketepatan bacaan dan kelancaran membaca. Dokumentasi nilai praktik membaca juga memperlihatkan adanya peningkatan kategori kemampuan dari cukup menjadi baik pada sebagian besar siswa. Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya dalam konsistensi penerapan tajwid. Hasil observasi, wawancara, tes, dan studi dokumen menunjukkan bahwa strategi guru yang sistematis, disertai pembiasaan dan bimbingan individual, berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Namun, keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh motivasi, intensitas latihan, dan dukungan lingkungan keluarga.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX B di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru masih menghadapi berbagai hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan utama terlihat pada ketepatan pengucapan makharijul huruf, pemahaman tajwid, dan kelancaran membaca. Berdasarkan tes awal serta kajian dokumen nilai praktik, sebagian besar siswa belum mampu membaca secara tartil dan masih sering keliru pada huruf-huruf yang memiliki bunyi hampir sama. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar, kurangnya latihan mandiri, dan terbatasnya pendampingan di lingkungan keluarga.

Setelah guru menerapkan pembelajaran yang lebih terarah melalui metode Iqra', talaqqi, tartil, pembiasaan membaca, serta bimbingan secara individual dan kelompok, kemampuan membaca siswa menunjukkan perkembangan. Hasil tes akhir dan catatan perkembangan belajar memperlihatkan adanya peningkatan dalam pelafalan, penerapan tajwid, serta kelancaran membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu peserta didik mengurangi kesulitan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah membutuhkan pendekatan holistik yang menggabungkan metode, tahapan pembelajaran, remedial, serta peran guru yang aktif. Penerapan metode Iqro', Al-Baghdadi, dan Qira'ati terbukti efektif dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca lancar. Tahapan pembelajaran yang sistematis membantu peserta didik memahami huruf hijaiyah, pengucapan makhraj, harakat, dan tajwid dasar, sehingga mendukung pencapaian standar kemampuan membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami peserta didik, seperti kesalahan pengucapan huruf, penerapan tajwid, dan kurangnya motivasi belajar, dapat diatasi melalui pendekatan remedial, baik individual maupun kelompok. Hasil ini mendukung dugaan awal penelitian bahwa kombinasi metode, strategi guru, dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam memastikan peserta didik mencapai standar tartil, tajwid, dan fasih.

Hasil kajian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan pedagogis yang komprehensif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaenuri (2018) menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang interaktif serta penekanan pada penguatan karakter mampu meningkatkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Rahmat Hidayat (2019), yang menyatakan bahwa penerapan metode berbasis nilai moral disertai pendekatan individual memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar sekaligus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan temuan Rusdiah (2020) yang lebih menitikberatkan pada aspek hafalan surah tanpa diimbangi dengan pembinaan kemampuan membaca secara benar, khususnya dalam penguasaan makhraj, penerapan tajwid, dan kefasihan membaca. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi semata-mata pada hafalan berpotensi mengabaikan aspek fundamental dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh capaian hafalan, tetapi juga oleh penguasaan kaidah membaca yang benar dan pemahaman yang memadai terhadap aspek tajwid.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur pembelajaran Al-Qur'an dengan menegaskan pentingnya pendekatan yang lebih holistik. Pendekatan tersebut mencakup penerapan metode pembelajaran yang variatif, pelaksanaan remedial bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan tartil.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis maupun teoretis. Secara praktis, guru Al-Qur'an dapat merancang program pembelajaran yang lebih adaptif dengan memadukan metode klasik dan modern sesuai kebutuhan peserta didik. Pendekatan remedial, baik individual maupun kelompok, menjadi strategi penting untuk menangani kesulitan membaca. Penggunaan media dan teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital atau audio, juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Secara teoretis, temuan ini mendukung konsep pembelajaran holistik yang menekankan interaksi antara metode, media, guru, dan motivasi peserta didik. Temuan ini juga memperluas pemahaman tentang bagaimana faktor internal, seperti motivasi dan kemampuan dasar, serta faktor eksternal, seperti dukungan guru dan lingkungan belajar, berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metodologi yang digunakan berbasis kajian literatur, sehingga belum menghasilkan data empiris langsung dari peserta didik atau guru. Kedua, fokus penelitian ini terbatas pada Madrasah Tsanawiyah, sehingga mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk tingkat pendidikan lain seperti SD atau SMA. Selain itu, beberapa variabel seperti motivasi, lingkungan belajar, dan penggunaan media dibahas secara konseptual dan belum diuji secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan secara empiris di Madrasah Tsanawiyah untuk mengukur efektivitas metode dan strategi guru secara kuantitatif. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi pengaruh media digital dan teknologi pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan motivasi peserta didik, serta strategi remedial berbasis karakter untuk meningkatkan penguasaan tajwid dan tartil. Selain itu, perbandingan antara pendekatan individual dan kelompok dapat dilakukan untuk menentukan model pembelajaran paling efektif bagi peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian di kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menghadapi berbagai kesulitan, terutama dalam pengucapan makhraj huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, dan motivasi belajar. Strategi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadist, termasuk pendekatan individual, latihan berulang, demonstrasi, pembiasaan membaca rutin, motivasi berkelanjutan, serta pemanfaatan media tradisional dan digital, terbukti efektif secara bertahap dalam meningkatkan ketepatan, kelancaran, dan kefasihan membaca siswa. Penelitian ini memperkuat

Copyright © 2026 The Author(s)

pemahaman tentang pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan metode, motivasi, media, dan interaksi guru-siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan signifikan: fokus hanya pada satu madrasah, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan tidak melibatkan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan kemampuan membaca, sehingga temuan ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian lanjutan dengan desain kuantitatif, campuran, atau multi-lokasi diperlukan untuk menguji efektivitas strategi secara lebih komprehensif dan membandingkan berbagai pendekatan pembelajaran. Secara ilmiah, penelitian ini memajukan pengetahuan tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan terstruktur, menegaskan peran guru sebagai faktor kunci dalam peningkatan kemampuan membaca, motivasi, dan pengembangan karakter spiritual siswa, sekaligus menyediakan dasar bagi pengembangan model pembelajaran holistik yang dapat diuji lebih lanjut di konteks pendidikan yang lebih luas.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru atas kesempatan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Apresiasi juga disampaikan kepada guru Al-Qur'an Hadits serta peserta didik kelas IX B yang telah bersedia menjadi partisipan dan membantu dalam pengumpulan data. Selain itu, penulis menghargai berbagai masukan akademik dari pihak terkait yang turut berkontribusi dalam penyempurnaan artikel ini. Dukungan tersebut sangat membantu kelancaran proses penelitian hingga tahap penulisan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

References

A.Wulandari, Mujahid Rasyid Adita. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Khuluud Pamijahan Bogor",Bandung Conference Series: Islamic Education 2, 2022.

Alamin, Zumhur. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro", Kreatif Jurnal, Vol. 24 No. 1 (Januari 2025), 97

Alfian, Adhi. "Perubahan Paradigma Pembelajaran", (Padang: Gita Lentera, 2023), 43

Anshori. Ulumul Qur'an, (Depok: PT Rajagrafindo Persada: 2014).

Arends." Learning to Teach", Jurnal Pendidikan Inovatif, Vol. 15 No. 3 (Juli 2008).

Arikunto , Suharsini. "Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek", Ed. XI; Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, (1993).

Asmawi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol. 5 No. 2, (Februari 2022).

Departemen Agama R.I.. Al-Qur'an dan Terjemahannya (2019), QS. Al-Maidah/5:67.

Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi, dan Model Pembelajaran, Sabilarraspad Jurnal, Vol. 2 No. 1 (Juni 2017), 33. https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarasyad/article/view/115/110#. (Diakses 08 April 2025)

Firdaus, Zamzam. Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an, jurnal, 2010.

Hasnah. "Penerapan Strategi Pembelajaran Remedial untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan", Skripsi Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2023

Kamala. “Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an”, Taadibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 2 (November 2019). https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591/3465. (Diakses 8 April 2025).

Kartika, Mila. “Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang”, Jurnal Pendidikan Tambosai, Vol. 6 No.2 (Januari 2022).

Kusumastuti, Adhi. Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

Lestari, Wahyu. “Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa”, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 2 No. 1 (Maret 2023), https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/981/790. (Diakses 8 April 2025).

Lie. “Cooperative Learning: Mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas”, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5 No. 1 (Januari 2023).

Maghfuro, Ida. “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IX di MTSN 9 Nganjuk”,Skripsi Program studi Pendidikan agama islam Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri. 2023.

Margono, S. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

Mayyizi. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al-Qur’an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan”, E-Journal IAIN Madura, Vol. 4 No. 3 (Juni 2022).

Mubin, Muhammad. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur’an, jurnal, 2015.

Muhammad, Kustati. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Pembelajaran Iqra’ Pada Peserta Didik”, JSG: Jurnal Sang Guru, Vol. 2 No. 4 (November 2022).

Naziha. “Metode Al-Baghdi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an”, Al-Mujib jurnal Multidisipliner, Vol. 1 No. 1 (Januari 2024) https://journal-laarobi.com/ojs/index.php/article/view/87/64/. (Diakses 8 April 2025)

Ridho, Rasyid Abdul. “Urgensi Pendidikan Menurut Al-Quran dan Hadits”, Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 2 No. 3 (Maret 2023), http://dx.doi.org/10.15575/mjiat.v2i3.31325. (Diakses 8 April 2025).

Rozalina, Helfi. “Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca di SMP IT Ibnu Qoyyim”, Pediaqu:jurnal Pendidikan Sosial dan Harmonia, Vol. 3 No. 2 (April 2024). https://Publisherqu.com/index.php/article/view/1104/981. (Diakses 9 April 2025)

Rusman. “Implementasi Strategi Pembelajarn Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sangkapura”, Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 8 No. 1 (Juni 2022), https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/11232/4830. (Diakses 8 April 2025).

Sagala. “Pembelajaran Inkuiri: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 10 No. 2 (April 2003).

Sanjaya. “Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan”, Jurnal Pendidikan, Vol. 12 No. 1 (Maret 2006).

Sarbini, Muhamad. “Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile”, Jurnal Stain Al-Hidayah Bogor, Vol. 3 No. 2 (Desember 2023).

Copyright © 2026 The Author(s)

Sari, Hasanah Nurul. “Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI Pada Kelas X SMK Negeri 1 Tutuyan”, Skripsi Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Manado, 2023.

Simatupang, Halim. Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21, (Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019).

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, (Alfabeta, Bandung, 2020).

Suharsimi. “Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Metode Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan, Vol. 15 No. 2, Desember 2022.

Suwartiningsih, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di Madrasah”, Jurnal Paradigma, Vol. 12 No. 1 November 2021.

Syarifuddin, Andi Muhammda. “Evaluasi Program Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen”, Risalah;jurnal, Vol. 9 No. 4 (Desember 2025) https://journal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal-Risalah/article/view/550/409. (Diakses 9 April 2025)

Syarifah. “Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah”, Jurnal Talkandang, Vol. 7 No. 2 Agustus 2023.

Tarwiyah, Siti. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an, jurnal, 2010.

Umam , Nasrul. “Pembelajaran Membaca al-Qur’an Anak Usia Dini Menggunakan Metode An-Nahdliyah”, Jurnal warna, Vol. 1 No. 1 September 2013.

W Anitah, Sri Dr. Prof. "Strategi Pembelajaran", PKNI4301.MODUL 1, 2021.

Zumrotun. “Penggunaan Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar”, Attadrib:Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6 No. 2 (Juni 2023).

Zaenuri, Ahmad. “Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Konsep Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an), Jurnal Al-Ghazali, vol. 2 no. 2 (Desember 2019).https://www.researchgate.net/publication/340021089_PENDIDIKAN_DALAM_AL QUR'AN_KONSEP_METODE_PENDIDIKAN_DALAM_PERSPEKTIF_AL-QUR'AN (Diakses 24 Maret 2025).

Hidayat, Rahmat. “Belajar Menurut Al-Qur’an (Suatu Kajian Psikopedagogis)”, Jurnal iainlangsa, vol. 2 No. 1 (Juni 2024), https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ajie/article/view/8254/3310(Diakses 12 Mei 2025).

---Halaman ini sengaja dikosongkan---